

**HUBUNGAN PERAN AYAH DENGAN SELF-ESTEEM PADA REMAJA KELAS XII  
DI SMAN 2 CIKARANG BARAT TAHUN 2026**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN FATHER'S ROLE AND SELF-ESTEEM AMONG  
TWELFTH-GRADE ADOLESCENTS AT SMAN 2 CIKARANG BARAT IN 2026***

Lindia Cintya Purba<sup>1</sup>, Lusi Noviyanti.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Progam Studi DIII Keperawatan, STIKes Bhakti Husada Cikarang

<sup>2</sup>Progam Studi DIII Keperawatan, STIKes Bhakti Husada Cikarang

Corresponden Email : [lindiacintya@gmail.com](mailto:lindiacintya@gmail.com)

**ABSTRAK**

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Berdasarkan Center for Reproductive Health (2025), sebanyak 34,9% remaja di Indonesia mengalami gejala masalah kesehatan mental dalam 12 bulan terakhir dan 5,5% mengalami gangguan mental terdiagnosis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa remaja masih menghadapi berbagai permasalahan psikologis, termasuk yang berkaitan dengan *self-esteem*. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi *self-esteem* remaja adalah peran ayah melalui perhatian, dukungan emosional, komunikasi, dan keterlibatan dalam kehidupan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran ayah dengan *self-esteem* pada remaja kelas XII di SMAN 2 Cikarang Barat Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 2 Cikarang Barat. Sampel penelitian berjumlah 146 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner peran ayah dan Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Sebanyak 77 responden (52,7%) memiliki peran ayah dalam kategori baik dan 69 responden (47,3%) dalam kategori kurang baik. Sebanyak 75 responden (51,4%) memiliki *self-esteem* positif dan 71 responden (48,6%) memiliki *self-esteem* negatif. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai  $p\text{-value} < 0,001$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara peran ayah dengan *self-esteem* pada remaja kelas XII di SMAN 2 Cikarang Barat Tahun 2026 ( $p\text{-value} < 0,001$ ). Remaja yang memiliki peran ayah baik lebih banyak memiliki *self-esteem* positif dibandingkan remaja yang memiliki peran ayah kurang baik. Oleh karena itu, ayah diharapkan meningkatkan keterlibatan, komunikasi, dan dukungan emosional kepada remaja guna membantu pembentukan *self-esteem* yang positif.

**Kata Kunci** : Peran Ayah, Self-Esteem, Remaja kelas XII

## ABSTACK

*Adolescence is a developmental period characterized by various physical, psychological, and social changes. Based on the Center for Reproductive Health (2025), 34.9% of adolescents in Indonesia experienced symptoms of mental health problems within the last 12 months, and 5.5% were diagnosed with mental disorders. These conditions indicate that adolescents still face various psychological problems, including those related to self-esteem. One of the factors that may influence adolescents' self-esteem is the father's role through attention, emotional support, communication, and involvement in their lives..* **Objective:** *This study aimed to determine the relationship between the father's role and self-esteem among twelfth-grade adolescents at SMAN 2 Cikarang Barat in 2026.* **Methods:** *This study employed a quantitative method with a cross-sectional design. The population consisted of all twelfth-grade students at SMAN 2 Cikarang Barat. A total of 146 respondents who met the inclusion criteria were selected as the sample. Data were collected using the Father's Role Questionnaire and the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES). Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test at a significance level of  $\alpha = 0.05$ .* **Results:** *A total of 77 respondents (52.7%) had a good father's role, while 69 respondents (47.3%) had a poor father's role. Furthermore, 75 respondents (51.4%) had positive self-esteem, whereas 71 respondents (48.6%) had negative self-esteem. The Chi-Square test showed a  $p$ -value  $< 0.001$ .* **Conclusion Conclusion and Suggestion:** *There was a significant relationship between the father's role and self-esteem among twelfth-grade adolescents at SMAN 2 Cikarang Barat in 2026 ( $p$ -value  $< 0.001$ ). Adolescents who had a good father's role were more likely to have positive self-esteem. Therefore, fathers are encouraged to increase their involvement, communication, and emotional support to help adolescents develop positive self-esteem.*

**Keywords:** *Father's Role, Self-Esteem, Twelfth-Grade Adolescent*

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada masa ini, remaja mulai membentuk identitas diri dan mengembangkan penilaian terhadap dirinya sendiri (*self-esteem*). *Self-esteem* yang positif dapat membantu remaja dalam beradaptasi, menjalin hubungan sosial, dan menghadapi berbagai tantangan perkembangan.

Keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan *self-esteem* remaja. Dalam keluarga, ayah memiliki peran penting melalui keterlibatan, komunikasi, dukungan emosional, dan pemberian arahan kepada anak. Keterlibatan ayah yang baik dapat membantu remaja merasa dihargai dan memiliki keyakinan terhadap dirinya, sedangkan kurangnya keterlibatan ayah dapat berdampak pada perkembangan psikologis remaja.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara keterlibatan ayah dengan *self-esteem* pada remaja. Namun, hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas XII SMAN 2 Cikarang Barat masih menunjukkan adanya remaja dengan *self-esteem* rendah baik pada kelompok yang memiliki peran ayah baik maupun kurang baik. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan peran ayah dengan *self-esteem* pada remaja.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran ayah dengan *self-esteem* pada remaja

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Cikarang Barat pada tahun 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 2 Cikarang Barat sebanyak 230 siswa. Sampel penelitian berjumlah 146 responden yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner peran ayah dan Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES). Hasil uji validitas kuesioner peran ayah menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* berkisar antara 0,658–0,804 dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,953, sedangkan instrumen RSES memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,875. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi variabel penelitian serta analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  untuk mengetahui hubungan peran ayah dengan *self-esteem* pada remaja.

## Hasil Dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 146 responden siswa kelas XII SMAN 2 Cikarang Barat.

Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia 18 tahun sebanyak 56 orang (38,4%), diikuti usia 16 tahun sebanyak 51 orang (34,9%) dan usia 17 tahun sebanyak 39 orang (26,7%). Berdasarkan jenis

kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 94 orang (64,4%), sedangkan laki-laki sebanyak 52 orang (35,6%).

Tabel 1. Frekuensi Karakteristik Responden

| Karakteristik        | n  | %    |
|----------------------|----|------|
| <b>Usia</b>          |    |      |
| 16 tahun             | 51 | 34,9 |
| 17 tahun             | 39 | 26,7 |
| 18 tahun             | 56 | 38,4 |
| <b>Jenis Kelamin</b> |    |      |
| Laki-laki            | 52 | 35,6 |
| Perempuan            | 94 | 64,4 |

#### Hubungan Peran Ayah Dengan Self-Esteem

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 77 responden (52,7%) memiliki peran ayah dalam kategori baik, sedangkan 69 responden (47,3%) memiliki peran ayah dalam kategori kurang baik. Selain itu, sebanyak 75 responden (51,4%) memiliki *self-esteem* positif dan 71 responden (48,6%) memiliki *self-esteem* negatif.

Tabel.2 Hubungan Peran Ayah Dengan Self Esteem

| Peran Ayah  | Positif | Negatif | P      |
|-------------|---------|---------|--------|
| Baik        | 52      | 25      |        |
| Kurang Baik | 23      | 46      | <0,001 |

Berdasarkan Tabel 2, responden yang memiliki peran ayah baik lebih banyak menunjukkan *self-esteem* positif, yaitu 52 responden (67,5%), dibandingkan *self-esteem* negatif sebanyak 25 responden (32,5%). Sebaliknya, pada kelompok kurang baik, sebagian besar memiliki *self-*

*esteem* negatif sebanyak 46 responden (66,7%), sedangkan yang memiliki *self-esteem* positif sebanyak 23 responden (33,3%).

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* < 0,001 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peran ayah dengan *self-esteem* pada remaja kelas XII SMAN 2 Cikarang Barat Tahun 2026. Temuan ini menunjukkan bahwa responden yang merasakan keterlibatan ayah yang baik cenderung memiliki *self-esteem* yang lebih positif dibandingkan responden yang memiliki peran ayah kurang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keterlibatan ayah berperan penting dalam perkembangan psikologis remaja. Kehadiran ayah melalui komunikasi, perhatian, dan dukungan emosional dapat membantu remaja membangun rasa percaya diri dan penghargaan terhadap dirinya. Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang baik berhubungan dengan *self-esteem* yang lebih positif pada remaja.

#### KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara peran ayah dengan *self-esteem* pada remaja kelas XII di SMAN 2 Cikarang Barat Tahun 2026 ( $p\text{-value} < 0,001$ ). Peran ayah yang baik cenderung berhubungan dengan *self-esteem* yang lebih positif pada remaja.

## SARAN

Ayah diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan, komunikasi, dan dukungan emosional kepada remaja untuk

Fauzana, K., & Pratama, M. (2023). Peran Keterlibatan Ayah terhadap Self-esteem pada Remaja Minang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1459–1466.

Hidayat, A. A. A. (2017). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Salemba Media.

Hidayati, N., et al. (2021). Hubungan self-esteem dengan kesehatan mental remaja. *Jurnal Keperawatan*.

Jasmini, A., et al. (2021). Pengaruh peran ayah terhadap self-esteem remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*.

mendukung terbentuknya *self-esteem* yang positif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *self-esteem* remaja menggunakan metode dan jumlah sampel yang lebih beragam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada STIKes Bhakti Husada Cikarang, dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian, pihak SMAN 2 Cikarang Barat yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

## REFERENSI

Center for Reproductive Health, U. of Q. & J. H. B. S. of P. H. (2022). *Indonesia – National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS): Laporan Penelitian*.

Desmita. (2017). *Psikologi perkembangan peserta didik*. PT Remaja Rosdakarya.

Maya, M., Septiani, D., & Thahroni. (2018). Hubungan Keterlibatan Ayah dengan Harga Diri Remaja Wanita. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(1), 10–18.

Nabilla, S., Fitri, N. H., & Napitupulu, R. P. A. (2024). Self-esteem pada remaja. *Jurnal Psikologi*.

Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.

Putri, A.; Lestari, D. (2022). Hubungan self-esteem dengan kesehatan mental remaja. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 123–130.

Risnawati, E., et al. (2021). Peran father involvement terhadap self-esteem remaja. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*.

Risnawati, E., Nuraqmarina, F., & Wardani, L. M. I. (2021). Peran Father Involvement terhadap Self Esteem Remaja. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 143–152.

Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton University Press.

Saenab, B. S., Hayati, S., & N. (2024).  
Pengaruh father involvement terhadap  
self esteem pada remaja akhir. *Jurnal  
Psikologi Karakter*.

Saenab, B. S., Hayati, S., & N. (2024).  
Pengaruh father involvement terhadap  
self esteem pada remaja akhir  
Journal: Jurnal Psikologi Karakter.  
*Jurnal Psikologi Karakter*, 4(2), 469–  
473.

Sari, P., et al. (2019). Pengaruh pola asuh  
terhadap self-esteem remaja. *Jurnal  
Keperawatan*.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian  
kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.  
Alfabeta.